

Pendampingan Implementasi Sialazismu Untuk Penyusun Laporan Keuangan Lazismu PWM DIY Tahun 2017 Dan 2018

Ahim Abdurahim¹, Sigit Arie Wibowo²

¹ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ahim@umy.ac.id, 085643770981

² Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sigit.ari@umy.ac.id 081339133332

Abstract

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) LAZISMU tingkat wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pelaporan keuangan tahun 2017-2018. Pihak yang terlibat adalah LAZISMU Pimpinan Pusat Muhammadiyah, LAZISMU Pimpinan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Kantor Layanan LAZISMU di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dosen dan mahasiswa pendamping di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan. Kegiatan melakukan penataan pelaporan keuangan diseluruh Kantor Wilayah LAZISMU untuk tahun 2017 dan tahun 2018. Sehingga semua kantor layanan (KL) LAZISMU di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri. Kata kunci: Organisasi Pengelola Zakat, Kantor Layanan, Lembaga Amil Zakat, Lazismu, Muhammadiyah

Pendahuluan

Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Pusat memiliki rencana untuk memperpanjang ijin operasional Lembaga Amil Zakat tingkat Nasional pada tahun 2019 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Keputusan Menteri Agama No. 333 Tahun 2015. Untuk memenuhi tujuan tersebut LAZISMU Pusat harus menyusun laporan keuangan konsolidasi laporan keuangan seluruh Kantor Wilayah Lazismu serta Kantor Layanan LAZISMU yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik.

Meskipun cakupan operasional LAZISMU Pusat mencakup seluruh propinsi di Indonesia, namun tidak semua Kantor Wilayah LAZISMU maupun Kantor Layanan LAZISMU memiliki pencatatan yang memadai dan dana kelolaan yang material. Dengan pertimbangan tersebut, Pengurus LAZISMU Pusat menetapkan beberapa Kantor Wilayah LAZISMU yang akan dilibatkan dalam proses audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik. Ke empat Kantor Wilayah LAZISMU tersebut adalah Kantor Wilayah LAZISMU Jawa Timur, Kantor Wilayah LAZISMU Jawa Tengah, Kantor Wilayah LAZISMU Jawa Barat dan Kantor Wilayah LAZISMU Daerah Istimewa Yogyakarta.

Untuk mempersiapkan laporan keuangan Lazismu di Wilayah Daerah Istimewa Pengurus LAZISMU Wilayah Daerah Istimewa bekerjasama dengan dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut yaitu;

- a. Menganalisis system pembukuan yang dibutuhkan oleh LAZISMU.
- b. Memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi Persyarikatan Muhammadiyah (SIAPM) digunakan untuk menyusun laporan keuangan LAZISMU.
- c. Memberikan training dan monitoring penggunaan software aplikasi SIALAZISMU.

Dengan memanfaatkan SIALAZISMU staf keuangan LAZISMU dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan secara efisien, efektif dan fleksibel sesuai dengan PSAK nomor 109 tentang akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah serta dapat didokumentasikan dengan baik, sesuai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pemberdayaan bendaharan Kantor Wilayah dan Kantor Layanan LAZISMU agar mampu menggunakan software aplikasi SIALAZISMU secara mandiri:

- 1) Persiapan kegiatan: Menyamakan persepsi antara pengurus Pengurus LAZISMU Pusat, Pengurus Kantor Wilayah LAZISMU, Bendahara Kantor Layanan LAZISMU dan Tim PKM.
- 2) Menyusun rencana kegiatan: Berdasarkan analisis SWOT dirancang rencana kegiatan dan target-target yang akan dicapai.
- 3) Pelaksanaan program:
 - a. Melakukan diskusi dan survey kebijakan, pencatatan dan Pelaporan LAZISMU Pusat sebagai induk konsolidasian laporan keuangan LAZISMU Wilayah maupun Kantor Layanan.
 - b. Melakukan modifikasi software aplikasi SIAPM menjadi Software Aplikasi untuk LAZISMU.
 - c. Melakukan pengujian terhadap software aplikasi LAZISMU dengan menggunakan data simulasi yang sesuai dengan karakteristik Transaksi di LAZISMU
 - d. Melakukan Training terhadap bendahara Kantor Wilayah dan Kantor Layanan LAZISMU Wilayah DIY



Gambar 1. Pelatihan kepada Bendahara KL LAZISMU

- e. Melakukan pelatihan kepada Pendamping KL LAZISMU, yang akan diterjunkan dilapangan



Gambar 2. Pelatihan kepada pendamping yang akan diterjunkan ke lapangan

- f. Melakukan monitoring, evaluasi serta perbaikan dalam penggunaan software aplikasi LAZISMU



Gambar 3. Monitoring implementasi SIALAZISMU di lapangan

- 4) Pendokumentasian: Berdasarkan pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pendokumentasian kegiatan untuk penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Implementasi SIALAZISMU

Mengacu kepada karakteristik permasalahan dan tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam usulan ini, maka pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. Matriks Permasalahan, Solusi, Luaran, dan Metode Pendekatan

No.	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Target Luaran	Pelaksanaan Kegiatan
1	Pencatatan yang belum standar	Dibuatkan kode rekening yang standar dan sesuai dengan kode rekening LAZISMU Pusat	Tersusunnya Kode rekening yang standar dan sesuai dengan kode rekening LAZISMU Pusat	Melakukan setting kode rekening sesuai dengan PSAK nomor 109
2	Kegiatan Transaksi LAZISMU belum didokumentasikan dalam pencatatan	Dibuatkan kode Mata Anggaran kegiatan LAZISMU yang sesuai dengan LAZISMU Pusat	Tersusunnya Kode Mata Anggaran yang standar dan sesuai dengan kode Mata Anggaran LAZISMU Pusat	Melakukan setting kode Mata Anggaran sesuai dengan 5 Pilar SIALAZISMU Pusat, yang terdiri dari Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Dakwah dan Sosial Kemanusiaan
3	Kantor Wilayah dan Kantor	Dibuat Software	Software aplikasi yang	Melakukan Setting

	Layanan belum menyusun Laporan Keuangan	Aplikasi LAZISMU yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai PSAK 109	sesuai dengan karakteristik dan transaksi LAZISMU	Laporan keuangan dan laporan anggaran LAZISMU sesuai PSAAK 109
4	Pencatatan dilakukan secara manual sehingga tidak akurat, tidak lengkap dan tidak realtime serta timelines	Training penggunaan Software aplikasi LAZISMU	Bendahara Kantor Wilayah dan Kantor layanan LAZISMU dapat menggunakan software aplikasi LAZISMU	Melakukan training penggunaan Software aplikasi LAZISMU dengan menggunakan data simulasi dan diskusi

Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan PKM ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis komparatif yaitu dengan cara membandingkan antara capaian yang telah diraih paska dilakukan pendampingan dibandingkan dengan indikator yang telah ditetapkan diawal. Capaian kegiatan berupa pencatatan dan pelaporan keuangan transaksi tahun 2017 dan 2018 yang dibuat oleh Kantor Wilayah dan kantor Layanan LAZISMU DIY sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (PSAK 109)

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan implementasi SIALAZISMU menghasilkan produk-produk sebagai berikut:

- a. Software Aplikasi SIALAZISMU hasil modifikasi dari Software Aplikasi SIAPM.
Modifikasi yang dilakukan adalah penambahan kode unit dan nama unit kerja masing-masing Kantor Layanan (KL) dalam sebagai bagian dari kode unit Kantor Lazismu Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga setiap KL memiliki rumah database yang terpisah satu dengan lainnya namun dapat dikonsolidasi ke Kantor LAZISMU di tingkat Wilayah Muhammadiyah
- b. Kode rekening pelaporan keuangan LAZISMU Kantor Layanan dan Kantor Wilayah LAZISMU Daerah Istimewa Yogyakarta yang sesuai dengan Kode rekening pelaporan

keuangan LAZISMU Pusat. Setiap organisasi memiliki karakter dan aktifitas transaksi yang berbeda-beda. SIALAZISMU memiliki kode rekening untuk laporan keuangan Posisi Kekayaan, dan Laporan Aktifitas yang berbeda. Karena laporan keuangan LAZISMU Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta harus sesuai dengan PSAK 109 maka kode rekenig disusun mengacu kepada kode rekening yang sesuai dengan PSAK 109

- c. Kode Kegiatan (Mata Anggaran) untuk pelaporan kegiatan LAZISMU Kantor Layanan dan Kantor Wilayah LAZISMU Daerah Istimewa Yogyakarta mengacu kepada pengelompokkan kegiatan yang digunakan oleh LAZISMU Pusat yang terdiri dari 5 pilar kegiatan besar yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Dakwah dan Sosial Kemanusiaan.
- d. Manual penggunaan dan materi pelatihan SIALAZISMU dalam bentuk Softfile. Untuk membantu keberlanjutan penggunaan SIALAZISMU, tim telah menyediakan manual penggunaan SIALAZISMU dan materi pelatihan yang diharapkan dapat membantu untuk memudahkan para operator dalam menggunakan sosftware aplikasi SIALAZISMU.

Semua produk hasil kegiatan tersebut diwujudkan dalam bentuk Compact Disk yang diserahkan oleh pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Pengurus LAZISMU Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan bagi setiap KL LAZISMU, software aplikasi SIALAZISMU telah dicopykan master dan dan di instalnkan ke computer desktop maupun laptop yang digunakan oleh operator masing-masing KL.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan implementasi SIALAZISMU di Kantor Layanan dan Kantor Wilayah LAZISMU Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat disimpulkan 5 tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kebutuhan kode rekening dank ode mata anggaran LAZISMU.
2. Melakukan analisis karakteristik transaksi yang terjadi di LAZISMU.
3. Melakukan modifikasi software aplikasi SIAPM menjadi Software Aplikasi untuk LAZISMU (SIA LAZISMU) yang sesuai kebutuhan LAZISMU Pusat
4. Melakukan pengujian terhadap software aplikasi LAZISMU dengan menggunakan data simulasi yang sesuai dengan karakteristik transaksi di LAZISMU Wilayah DI Yogyakarta sebelum dilakukan training dan melakukan transaksi dengan data sesungguhnya
5. Melakukan Training terhadap pendamping, bendahara dan pelaksana Kantor Wilayah dan Kantor Layanan LAZISMU Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Melakukan monitoring, evaluasi serta perbaikan dalam penggunaan software aplikasi SIALAZISMU

Acknowledgement

Kami Ucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah ikut serta membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada:

1. Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada masyaralat (LP3M) UMY
2. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

3. Program Studi Akuntansi UMY
4. Lazismu Pimpinan Pusat Muhamamdiyah
5. Lazismu Pimpinan Wilayah daerah istimewa Yogyakarta
6. Pengurus Kantor Layanan (KL) Lazismu Daerah Istimewa Yogyakarta
7. Para mahasiswa yang telah membantu dalam melakukan pendampingan kepada operator kantor LAZISMU Wilayah maupun operator LAZISMU Kantor layanan:
 - a. Muhammad Annas Makruf 20150420075
 - b. Wahyu Lestari 20150420095
 - c. Afif Allam Kurniawan 20150420305
 - d. Wijayanti Restuningsih 20150420244
 - e. RR Dwita Indah Cahyani 20150420319

Serta pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi amal kebajikan bagi kita semua.

Daftar Pustaka

- Endahwati, Y. D. (2014). Akuntabilitas pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (zis). *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)*, 4(1).
- Ikatan_Akuntan_Indonesia. (2010). PSAK nomor 109: Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Jakarta: IAI.
- Kementrian_Hukum_dan_HAM. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011: Pengelolaan Zakat. Jakarta.
- Menteri_Agama_RI. (2015). KEMENAG RI Nomor 333 tahun 2015: Pedoman Pemberian Izin Rekomendasi Lembaga Amil Zakat. Jakarta.
- Muhammad, R. (2016). Akuntabilitas keuangan pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Accounting and Investment*, 7(1), 34-55.
- Nasional, B. A. Z. (2014). Peraturan BAZNAS no 4 tahun 2014: Pedoman Tatacara Pemberian Rekomendasi Izin Pembentukan Lembaga Amil Zakat. Jakarta.
- Nopiardo, W. (2016). Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 1(2), 185-196.